

**PENGARUH JARAK TANAM DAN DOSIS MIKORIZA  
BERBEDA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN  
PRODUKSI TANAMAN CABAI MERAH  
(*Capsicum annum* L.)**

Oleh

**RIAN ADE PRATAMA**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2023**

**PENGARUH JARAK TANAM DAN DOSIS MIKORIZA  
BERBEDA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN  
PRODUKSI TANAMAN CABAI MERAH  
(*Capsicum annum* L.)**

**PENGARUH JARAK TANAM DAN DOSIS MIKORIZA  
BERBEDA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN  
PRODUKSI TANAMAN CABAI MERAH  
(*Capsicum annum* L.)**

Oleh  
**RIAN ADE PRATAMA**

**SKRIPSI**

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada  
**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2023**

**Motto:**

***“Wahai orang-orang yang beriman mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan sholat. Sungguh Allah beserta orang-orang yang sabar.”  
(QS. Al-Baqarah:153)***

***Puji syukur kehadirat Allah SWT, Skripsi ini  
saya persembahkan kepada :***

- ❖ Orang tua saya ayahanda Suryanto dan ibunda Suningsih yang telah banyak berkorban, berusaha dan berdo'a serta kasih sayang yang diberikan untuk keberhasilan saya sehingga terwujudnya skripsi ini.***
- ❖ Ibu Dr. Ir. Iin Siti Aminah, M.Si. dan ibu Nurbaiti Amir, S.E, S.P, M.Si. selaku dosen pembimbing saya serta tidak lupa juga dosen penguji saya Bapak Dr. Yopie Moelyohadi, S.P, M.Si . dan ibu Ika Paridawati, S.P, M.Si. sebagai dosen penguji serta dosen-dosen fakultas pertanian yang telah banyak mencurahkan ilmu yang bermanfaat kepada saya.***
- ❖ Ayunda Ririn Amanda, serta kepada seluruh keluarga besar yang telah mendo'akan, mendukung serta memberi semangat untuk keberhasilan saya.***
- ❖ Teman-teman seperjuangan Prodi Agroteknologi Angkatan 2019, terima kasih atas kebersamaan, dukungan serta bantuan dalam keadaan suka dan duka.***

***Kampus Hijau dan Almamaterku tercinta.....***

## RINGKASAN

**RIAN ADE PRATAMA**, Pengaruh jarak tanam dan dosis mikoriza berbeda terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah (*Capsicum annum L.*). (di bimbing oleh **IIN SITI AMINAH** dan **NURBAITI AMIR**)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan jarak tanam dan dosis mikoriza berbeda terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah (*Capsicum annum L.*) penelitian ini telah dilaksanakan pada Bulan Januari sampai dengan April, di lahan milik salah satu petani yang terletak di Desa Air Batu, Rt.18, Rw.8, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, yang disusun berdasarkan Rancangan Petak Terbagi (split plot design) dengan 12 kombinasi perlakuan yang di Ulang 3 kali dan terdapat 36 letak contoh serta 4 tanaman sampel. Adapun perlakuan nya sebagai berikut petak utama = jarak tanam (J) terdiri dari 3 taraf : J1=60 cm × 60 cm, J2 = 60 cm × 80 cm, J3 = 60 cm × 100 cm. Anak petak = dosis mikoriza (M) terdiri dari 4 taraf : M0 = tanpa mikoriza (kontrol), M1 = 3 g/tanaman, M2 = 5 g/tanaman, M3 = 7 g/tanaman. Peubah yang diamati dalam penelitian ini adalah Tinggi Tanaman (cm), Jumlah Cabang Primer (buah), Berat Buah per Tanaman (g), Berat Buah per Petak (g), Jumlah Akar Primer (buah). Perlakuan jarak tanam 60 cm × 100 cm memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah, perlakuan dosis mikoriza 7 g/tanaman memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah, kombinasi perlakuan antara jarak tanam 60 cm × 100 cm dan dosis mikoriza 7g/tanaman memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah dengan produksi sebesar 664,00 g/Petak atau setara 1,77 tonton/ha.

## SUMMARY

**RIAN ADE PRATAMA**, The effect of different spacing and mycorrhizal doses on the growth and production of red chili (*Capsicum annum* L.). (supervised by **IIN SITI AMINAH** and **NURBAITI AMIR**)

This study aims to determine and obtain different spacing and mycorrhizal doses on the growth and production of red chili (*Capsicum annum* L.) This research was carried out from January to April, on the land owned by one of the farmers located in Air Batu Village, Rt.18, Rw.8, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province. This study used an experimental method, which was arranged based on a split plot design with 12 treatment combinations repeated 3 times and there were 36 sample locations and 4 sample plants. The treatment was as follows main plot = spacing (J) consisting of 3 levels: J1 = 60 cm × 60 cm, J2 = 60 cm × 80 cm, J3 = 60 cm × 100 cm. Subplots = mycorrhizal dose (M) consisted of 4 levels: M0 = without mycorrhiza (control), M1 = 3 g/plant, M2 = 5 g/plant, M3 = 7 g/plant. The variables observed in this study were plant height (cm), number of primary branches (fruit), fruit weight per plant (g), fruit weight per plot (g), number of primary roots (fruit). The treatment with a spacing of 60 cm × 100 cm gave the best effect on the growth and production of red chili plants, the treatment with a mycorrhizal dose of 7 g/plant gave the best effect on the growth and production of red chili plants, the combination of treatments between a spacing of 60 cm × 100 cm and mycorrhizal doses 7g/plant had the best effect on the growth and production of red chili plants with a production of 664.00 g/plot or the equivalent of 1.77 watch/ha.

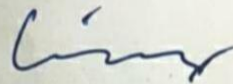
**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH JARAK TANAM DAN DOSIS MIKORIZA  
BERBEDA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN  
PRODUKSI TANAMAN CABAI MERAH  
(*Capsicum annum L.*)**

Oleh  
**RIAN ADE PRATAMA**  
422019017

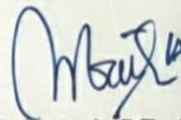
telah dipertahankan pada ujian 22 Agustus 2023

**Pembimbing Utama**



Dr. Ir. Iin Siti Aminah, M.Si.

**Pembimbing Pendamping**



Nurbaiti Amir S.E., S.P., M.Si.

**Palembang, 5 September 2023**

**Dekan  
Fakultas Pertanian  
Universitas Muhammadiyah Palembang**



Ir. Rosmiah, M.Si

**NIDN/NBM.913811/0003056411**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rian Ade Pratama  
Tempat /Tanggal Lahir : Palembang, 3 Januari 2001  
Nim : 422019017  
Program Studi : Agroteknologi  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya
2. Saya bersedia menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola, dan menampilkan atau mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis / pencipta, dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Palembang, 15 Agustus 2023

*Rian Ade Pratama*  
(Rian Ade Pratama)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh Jarak Tanam dan Dosis Mikoriza Berbeda terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum L.*)**”. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada program studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu **Dr.Ir. Iin Siti Aminah, M.Si.** sebagai pembimbing utama dan ibu **Nurbaiti Amir S.E., S.P., M.Si.** sebagai pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, dan masukan selama penyusunan skripsi ini.“ Serta kepada bapak **Dr. Yopie Moelyohadi, S.P., M.Si.** dan ibu **Ika Paridawati, S.P., M.Si.** sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 15 Agustus 2023

Penulis

## RIWAYAT HIDUP

**RIAN ADE PRATAMA** dilahirkan di kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, pada tanggal 3 Januari 2001 merupakan anak kedua dari 2 bersaudara, putra pertama dari pasangan ayahanda Suryanto dan ibunda Suningsih.

Penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 14 Talang Kelapa dan lulus pada tahun 2013. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 1 Sembawa dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 2 Sembawa dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa program studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Pusat Penelitian Karet Sembawa, Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Selanjutnya pada bulan Januari – Maret 2023 penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan 59 di Kelurahan Talang Keramat, Kecamatan Talang Kelapa, Palembang.

Penulis melakukan penelitian di salah satu lahan milik salah satu petani yang terletak di Desa Air Batu, Rt.18, Rw.8, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Dengan judul penelitian "**Pengaruh Jarak Tanam dan Dosis Mikoriza Berbeda terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.)**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>4</b>
2.1 Landasan Teori.....	4
2.2 Hipotesis .....	7
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>8</b>
3.1 Waktu dan Tempat .....	8
3.2 Alat dan Bahan .....	8
3.3 Metode Penelitian.....	8
3.4 Analisis Statistik.....	9
3.5 Cara Kerja .....	11
3.6 Peubah yang Diamati.....	16
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>19</b>
4.1 Hasil.....	19
4.2 Pembahasan.....	29
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>33</b>
5.1 Kesimpulan .....	33
5.2 Saran .....	33
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>34</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>37</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kombinasi Perlakuan Jarak Tanam dan Dosis Mikoriza .....	9
2. Daftar Analilis Keragaman ( <i>Split Plot design</i> ).....	10
3. Rangkuman Hasil Analisis Ragam .....	19
4. Pengaruh Perlakuan Jarak Tanam terhadap Tinggi Tanaman (cm) .....	20
5. Pengaruh Perlakuan Dosis Mikoriza terhadap Tinggi Tanaman (cm) ....	20
6. Pengaruh Perlakuan Jarak Tanam dengan Dosis Mikoriza terhadap Tinggi Tanaman (cm).....	21
7. Pengaruh Perlakuan Dosis Mikoriza terhadap Jumlah Cabang (buah).	22
8. Pengaruh Perlakuan Jarak Tanam terhadap Berat Buah per Tanaman (g).....	24
9. Pengaruh Perlakuan dosis Mikoriza terhadap Berat Buah per Tanaman (g).....	24
10. Pengaruh Perlakuan Jarak Tanam dengan Dosis Mikoriza terhadap Berat Buah per Tanaman (g) .....	25
11. Pengaruh Perlakuan Jarak Tanam terhadap Berat Buah per Petak (g).	26
12. Pengaruh Perlakuan Dosis Mikoriza terhadap Berat Buah per Petak (g).....	26
13. Pengaruh Perlakuan Jarak Tanam dengan Dosis Mikoriza terhadap Berat Buah per Petak (g) .....	27
14. Pengaruh Perlakuan Dosis Mikoriza terhadap Jumlah Cabang (buah).	28

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Persemaian .....	11
2. (a) Pembersihan Lahan (b) Pembuatan Petakan .....	12
3. (a) Pemasangan Mulsa (b) Pelubangan Mulsa .....	12
4. (a) Penanaman (b) Penambahan Mikoriza .....	13
5. Penyiraman .....	13
6. Penjarangan .....	14
7. Pemasangan Ajir .....	14
8. Pengendalian Hama dan Penyakit.....	14
9. Panen .....	15
10. Hasil Panen .....	15
11. Pengukuran Tinggi Tanaman (cm) .....	16
12. Menghitung Jumlah Cabang (buah) .....	16
13. Menimbang Berat Buah per Tanaman (g) .....	17
14. Menimbang Berat Buah per Petak (g).....	17
15. Menghitung Jumlah Akar (buah) .....	18
16. Rata-rata jumlah cabang (buah) dari perlakuan jarak tanam.....	22
17. Rata-rata jumlah cabang (buah) dari perlakuan kombinasi.....	23
18. Rata-rata jumlah akar (buah) dari perlakuan jarak tanam .....	28
19. Rata-rata jumlah akar (buah) dari perlakuan kombinasi .....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Penelitian .....	37
2. Deskripsi Cabai Merah Keriting Varietas Nero Tavi.....	38
3. a. Data Pengukuran Tinggi Tanaman.....	39
b. Hasil Analisis Keragaman Tinggi Tanaman.....	39
4. a. Data Jumlah Cabang Primer .....	40
b. Hasil Analisis Keragaman Jumlah Cabang Primer .....	40
5. a. Data Berat Buah per Tanaman .....	41
b. Hasil Analisis Ragam Berat Buah per Tanaman.....	41
6. a. Data Berat Buah per Petak.....	42
b. Hasil Analisis Ragam Berat Buah per Petak .....	42
7. a. Data Jumlah Akar Primer .....	43
b. Hasil Analisis Keragaman Jumlah Akar Primer .....	43
8. Rekapitulasi Pengaruh Jarak Tanam terhadap Peubah yang Diamati...	44
9. Rekapitulasi Pengaruh Dosis Mikoriza terhadap Peubah yang Diamati	45
10. Rekapitulasi Pengaruh Jarak Tanam Dengan Dosis Mikoriza terhadap Peubah yang Diamati.....	46
11. Data Hasil Analisis Tanah .....	47

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Cabai (*Capsicum annum* L.) merupakan jenis tanaman yang berasal dari Amerika Selatan dan sejak lama telah banyak dibudidayakan di Indonesia karena memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Cabai sering digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga yaitu sebagai bumbu masak. Selain itu cabai banyak digunakan sebagai bahan baku industri pangan dan farmasi (Anggraeni *et al.*, 2013).

Produktivitas cabai di Sumatera Selatan mengalami penurunan hal ini dapat dilihat dari produktivitas pada tahun 2018 sebesar 55,26 ton dan pada tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 51,49 ton, pada tahun 2020 terjadi penurunan kembali menjadi 40,14 ton, dan pada tahun 2021 penurunan produktivitas mencapai 12,55% dari tahun sebelumnya, dengan jumlah produktivitas sebesar 35,18 ton. Sumatera Selatan sendiri masih tertinggal dari provinsi-provinsi lainnya di Indonesia seperti Jawa Barat dan Jawa Tengah. Produktivitas cabai di Sumatera Selatan mengalami penurunan dikarenakan budidaya cabai yang kurang baik dan lahan yang berkurang (BPS, 2021).

Salah satu cara meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman cabai adalah dengan pengaturan jarak tanam. Menurut Dhika (2014), jarak tanam bermanfaat bagi tanaman untuk menurunkan tingkat kompetisi suatu tanaman dengan tanaman yang lain untuk mendapatkan sinar matahari yang optimal sehingga fotosintesis suatu tanaman tersebut tidak terhambat oleh tanaman yang lainnya, untuk menurunkan tingkat kompetisi suatu tanaman dengan tanaman yang lain untuk mendapatkan unsur hara dari dalam tanah, dan juga untuk meningkatkan zona perakaran suatu tanaman, zona pertumbuhan suatu tanaman, dan sebagainya sehingga tanaman tersebut dapat menghasilkan produksi yang maksimal. Jarak tanam juga bertujuan sangat penting bagi petani untuk mempermudah mengelola lahannya sehingga tidak terjadi kerugian yang cukup besar.

Jarak tanam akan memenuhi kepadatan dan efisiensi penggunaan cahaya, persaingan diantara tanaman dalam penggunaan air dan unsur hara sehingga akan mempengaruhi produksi tanaman. Pada kepadatan rendah, tanaman kurang berkompetisi dengan tanaman lain, sehingga penampilan individu tanaman lebih baik. Sebaliknya pada kepadatan tinggi, tingkat kompetisi diantara tanaman terhadap cahaya, air dan unsur hara semakin ketat sehingga tanaman dapat terhambat pertumbuhannya (Hidayat, 2008).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020), perlakuan jarak tanam terbaik yaitu 60 cm x 80 cm. Jarak tanam tersebut memberikan hasil terbaik pada tinggi tanaman, jumlah cabang primer dan berat buah per tanaman pada tanaman cabai.

Selain jarak tanam faktor utama lain sebagai penunjang utama tanaman untuk berkembang yaitu akar. Salah satu cara agar akar tumbuh dengan lebat ialah dengan menggunakan mikoriza. Menurut Hajoeningtjas (2009), mikoriza adalah struktur sistem perakaran tertentu sebagai manifestasi adanya simbiosis mutualis antara cendawan (myces) dan perakaran (rhiza) tumbuhan tingkat tinggi. Konsep ketergantungan tanaman akan mikoriza adalah tingkat relatif dimana tanaman tergantung pada keberadaan cendawan mikoriza untuk mencapai pertumbuhannya yang maksimum pada tingkat kesuburan tanah tertentu.

Mikoriza merupakan bentuk asosiasi jamur dengan tingkat tinggi akar tanaman. Salah satu jenis mikoriza yang saat ini mendapat perhatian serius adalah Mikoriza Vesicular Arbuscular (MVA). Asosiasi karakteristik tanaman dengan MVA ini memungkinkan tanaman dapat menyerap air dan unsur hara dalam kondisi kekeringan dan kekurangan unsur hara terutama P (Masria, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Medusari *et al.* (2018), mendapatkan hasil bahwa dosis mikoriza terbaik untuk pertumbuhan dan produksi tanaman cabai terdapat pada dosis mikoriza 5 g/tanaman. Dosis tersebut memberikan hasil terbaik pada tinggi tanaman, diameter batang, dan jumlah daun pada tanaman cabai.

Berdasarkan uraian di atas maka pengaturan jarak tanam pada budidaya tanaman cabai sangat diperlukan untuk memaksimalkan pertumbuhan dan



produktivitas, demikian juga pemberian dosis mikoriza yang tepat untuk mendapatkan pertumbuhan dan produksi yang maksimal. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh jarak tanam dan dosis mikoriza terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah (*Capsicum annum* L.).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa Jarak Tanam yang dapat memberikan hasil terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah (*Capsium annum* L.).
2. Berapa Dosis mikoriza yang dapat memberikan hasil terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah (*Capsium annum* L.).
3. Bagaimana kombinasi antara jarak tanam dan dosis mikoriza terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah (*Capsium annum* L.).

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan jarak tanam dan dosis mikoriza yang tepat terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah (*Capsium annum* L.).

Manfaat penelitian ini untuk memberikan informasi mengenai pengaruh jarak tanam dan dosis mikoriza terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah (*Capsium annum* L.).

## DAFTAR FUSTAKA

- Adetya, S. Nurhatika, dan A. Mahibuddin. 2018. Pengaruh Pupuk Mikoriza Terhadap Pertumbuhan Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) di Tanah Pasir. *Jurnal Sains dan Seni* 7(2):75-79.
- Ahmad, M. 2020. Pengaruh Jenis dan Dosis Pupuk Hayati Mikoriza terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.) pada Tanah Andisol Lembah Seulawah Aceh Besar. *Jurnal ilmiah mahasiswa pertanian* 5(2):101-110.
- Amalia, R.D. Ziaulhad, W. 2022. Pelaksanaan Budidaya cabai rawit Sebagai Kebutuhan Pangan Masyarakat. *IJAEA* 1(1):27-36.
- Anggraeni, T.N. Fadlil, A. 2013. Sistem Identifikasi Citra Jenis Cabai (*Capsicum annum* L.) Menggunakan Metode Klasifikasi City Block Distance. *Jurnal Sarjana Teknik Informatika* 1(2):409-418.
- Assagaf, A.S. 2017. Pengaruh Sistem Jarak Tanam dan Pemberian EM-4 Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Rawit (*Carpsicum frutescens* L.). *Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan* 10(2):65-79.
- Badan Pusat Statistik dan Holtikultura. 2021. Produksi tanaman sayur, Cabai Besar dan Cabai Rawit menurut provinsi 2018-2021. <https://www.bps.go.id/indicator/55/61/1/produksi-tanaman-sayuran.html> [18 November 2022].
- Dhika, D. 2014. Jarak Tanam dan Penanaman. *Jurnal Praktikum Dasar Agronomi* 1(1)1-8
- Budi, M. 2020. *Kitab Sakit Petani Cabai*. 73 hlm. Indonesia.
- Dhika, D. 2014. Jarak Tanam dan Penanaman. *Jurnal Praktikum Dasar Agronomi* 1(1)1-8
- Faizi, M. Purnamasari, T.R. 2019. Pengaruh Cendawan Mikoriza Arbuscular (CMA) Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis. *Jurnal Agroteknologi Merdeka Pasuruan* 3(2):22-27.
- Ferdiandus, D.M. Panggabean, Mawarni, L. dan Nissa, T.C. 2014. Respon Pertumbuhan dan Produksi Bengkuang (*Pachyrhizus erosus* L.) Terhadap Waktu Pemangkasan dan Jarak Tanam. 2(2):702-711.
- Hajoeningtjas, D.O. 2018. Ketergantungan Tanaman Terhadap mikoriza Sebagai Kajian Potensi Pupuk Hayati Mikoriza Pada Budidaya Tanaman Berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Pertanian* 11(2):125-126

- Harpenas. 2010. *Budidaya Cabai Unggul*. Penebar Swadaya : Jakarta
- Herawati, S.T. Subaeda, dan Saida. 2020 Pengaruh Aplikasi Mikoriza dan Kompos Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kedelai. *Jurnal Agrotek MAS*. 1(1):54-63.
- Hewindati, Y.T. 2006. *Hortikultura*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Hidayat. 2008. *Pengaruh jarak tanam*. Tubus.No.247. Jakarta.
- Ikhwani, Pratiwi, G. R., Paturrohan, E. dan Makarim, A. K. 2013. Peningkatan Produktivitas Padi Melalui Penerapan Jarak Tanam Jajar Legowo. *Iptek Tanaman Pangan* 8.
- Kakaro, S. J. E.X. Rogi D. S. dan Tumewu. R.P. 2015. Pengaturan Jarak Tanam Padi (*Oryza sativa* L.) Pada Sistem Tanam Jajar Legowo. *Jurnal Penelitian*. 1(2):22-31.
- Kartika, T. 2018. Pengaruh Jarak Tanam terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung (*Zea Masy* L.) Non Hibrida di Lahan Balai Agro Teknologi Terpadu (ATP).
- Masria. 2015. Peranan Mikoriza Vesikular Arbuskular (MVA) Untuk Meningkatkan Resistensi Tanaman Terhadap Cekaman Kekeringan dan Ketersediaan P pada Lahan Kering. *Jurnal ilmiah* 1(1):48-56.
- Medusari, W. Yama, I.Y. Jumardi. Liadi, T.B. Baedowi, A.T. 2018. Pengaruh Inokulasi Jamur Mikoriza Arbuskular Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Nasional Sains dan Teknologi* 1(1):1-8.
- Musfal. 2010. Potensi cendawan mikoriza arbuskula untuk meningkatkan hasil tanaman jagung. *Jurnal penelitian dan pengembangan pertanian*, 29 (4), 154-158.
- Nurfalalach, 2010. *Budidaya tanaman cabai merah (Capsicum annum L.) di UPTD*. Bandung. Indonesia.
- Nurmala, P. 2014. Penjarangan cendawan mikoriza arbuskula indigeous dari lahan penanaman jagung dan kacang kedelai pada gambut Kalimantan Barat. *Jurnal Agro*, 1(1), 50-60.
- Nusantara, A. D., Y. H. Bertham dan I. Mansur. 2012. *Bekerja Dengan Fungi Mikoriza Arbuskula*. Seameo Biotrop (Southeast Asean Regimal Centre for Tropical Biology).
- Prajnanta F. 2007. *Mengatasi Permasalahan Bertanam Cabai Hibrida Secara Intensif*. Agromedia Pustaka. Jakarta

- Pratama, D. 2017 Teknologi Budidaya Cabai Merah. Badan Penerbit Universitas Riau..
- Raja H. 2019. Manfaat dari Peraturan Jarak Tanam Pada Tanaman. Penyuluh Pertanian Madya. Sulawesi Selatan.
- Rivana. E., Indriani .N.P., Khairani. L. 2016. Pengaruh Pemupukan Fosfor dan Inokulasi Fungi Mikoriza Arbuskular (FMA) Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sorgum (*Sorghum bicolor* L.). Jurnal Ilmu Ternak 16(1):10-17.
- Sari, R.K. Battong, U. Rahing, A. 2020. Pengaruh Jarak Tanam dan Penggunaan Mulsa Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.). Jurnal Enviro Scienteeae 16 (1):77-84
- Suriana, N. 2012. Cabai Sehat dan Berkhasiat. Yogyakarta.
- Sosilawati, M. 2015. Perancang percobaan. Denpasar.